



KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 22/KEPMEN-KP/2014

TENTANG

PELEPASAN IKAN NILA SALINA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa guna lebih memperkaya jenis dan varietas Ikan Nila yang beredar di masyarakat, telah dihasilkan Ikan Nila Salina sebagai jenis ikan baru;
- b. bahwa dalam rangka menunjang peningkatan produksi perikanan budidaya serta peningkatan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan pembudidaya ikan, perlu melepas dan menyebarluaskan Ikan Nila Salina;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelepasan Ikan Nila Salina;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3482);
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4840);

5. Peraturan ...

5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 125);
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 126);
7. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 8/P Tahun 2014;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.24/MEN/2008 tentang Jenis Ikan Baru yang Akan Dibudidayakan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2012 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1);
11. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PELEPASAN IKAN NILA SALINA.

KESATU : Melepas varietas Ikan Nila Salina dengan deskripsi dan gambar sebagaimana tersebut dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya berkewajiban untuk menarik kembali Ikan Nila Salina sebagaimana dimaksud diktum KESATU dari peredaran apabila dalam perkembangannya ternyata mengakibatkan dampak negatif terhadap manusia, pembudidaya ikan, dan/atau ekosistem perairan.

KETIGA ...

- KETIGA : Penyediaan dan pemantauan terhadap perkembangan serta peredaran Ikan Nila Salina sebagaimana dimaksud diktum KESATU diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Maret 2014

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,




Hanung Cahyono

LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 22/KEPMEN-KP/2014
 TENTANG
 PELEPASAN IKAN NILA SALINA

DESKRIPSI IKAN NILA SALINA

A. Taksonomi

No.	Taksonomi	Keterangan
1.	Filum	<i>Chordata</i>
2.	Sub Filum	<i>Vertebrata</i>
3.	Kelas	<i>Osteichthyes</i>
4.	Sub Kelas	<i>Acanthoptergii</i>
5.	Ordo	<i>Percomorphi</i>
6.	Sub Ordo	<i>Percoidea</i>
7.	Famili	<i>Cichlidae</i>
8.	Genus	<i>Oreochromis</i>
9.	Spesies	<i>Oreochromis sp.</i>

B. Keunggulan

No.	Keunggulan	Keterangan
1.	Pertumbuhan	tumbuh optimal pada salinitas 20-25 ppt
2.	FCR	rendah
3.	Ketahanan	tahan terhadap serangan penyakit yang disebabkan oleh bakteri <i>Streptococcus sp.</i>
4.	Warna	dominan merah

C. Klasifikasi dan Morfologi Induk

1. Induk Betina:

No.	Taksonomi	Keterangan
1.	Famili	<i>Cyclidae</i>
2.	Nama Latin	<i>Oreochromis sp.</i>
3.	Nama Dagang	Red NIFI
4.	Nama Indonesia	Ikan Nila Nifi merah
5.	Data Morfometrik	Ada
6.	<i>Food Habit</i>	<i>Omnivora</i>

2. Induk ...

2. Induk Jantan:

No.	Taksonomi	Keterangan
1.	Famili	<i>Cyclidae</i>
2.	Nama Latin	<i>Oreochromis sp.</i>
3.	Nama Dagang	Sultana
4.	Nama Indonesia	Ikan Nila Sukabumi/Sultana
5.	Data Morfometrik	Ada
6.	<i>Food Habit</i>	<i>Omnivora</i>

D. Silsilah Induk Ikan

Silsilah Induk Ikan	Keterangan
Bersumber dari Balai Besar Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi	sumber ikan yang digunakan untuk program seleksi

E. Perekayasa

Pusat Teknologi Produksi Pertanian, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.

F. Karakteristik Induk dan Ketersediannya

1. Induk Betina:

No.	Karakteristik	Keterangan
1.	Umur dewasa (bulan)	Mencapai dewasa dan matang gonad pertama kali pada umur 3,5-4,5 bulan pada salinitas 3-10 ppt
2.	Bobot ukuran dewasa (g)	Awal mencapai dewasa pada ukuran bobot 150-200 g
3.	Panjang ukuran dewasa (cm)	Awal mencapai dewasa pada ukuran panjang 18-20 cm
4.	Fekunditas	1206,67 ± 424,42 butir untuk induk berukuran 310,00 ± 60,83 g
5.	Ukuran Telur	1,80 ± 0,06 mm diameter telur bagian terpanjang

2. Induk Jantan:

No.	Karakteristik	Keterangan
1.	Umur dewasa (bulan)	Mencapai dewasa dan matang gonad pertama kali pada umur 5,5 bulan pada salinitas 3-10 ppt

No.	Karakteristik	Keterangan
2.	Bobot ukuran dewasa (g)	Awal mencapai dewasa pada ukuran bobot 150 -200 g pada pemeliharaan di tambak bersalinitas 3 - 10 ppt
3.	Panjang ukuran dewasa (cm)	Awal mencapai dewasa pada ukuran panjang 20-22 cm pada pemeliharaan di tambak bersalinitas 3 - 10 ppt

3. Ketersediaan Induk/Calon Induk

No.	Ketersediaan	Keterangan
1.	Induk Betina (Red NIFI)	Betina= 1508 ekor (≥ 200 g) Calon induk= 2.723 ekor
2.	Induk Jantan (Sukabumi)	Jantan = 599 ekor (≥ 250 g) Calon induk = 3.739 ekor

G. Metode Hibridisasi

No.	Metode Hibridasi	Keterangan
1.	Metode	<i>Diallel Cross</i> atau Persilangan Resiprokal
2.	Protokol	Ada
3.	Lokasi Pelaksanaan	Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut (BPBAPL) Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Barat di Karawang
4.	Waktu Pelaksanaan	2008-2012
5.	Sumber dana	Pemerintah (DIPA-BPPT)

H. Karakteristik Ikan Hibrida sebagai Benih Sebar

No.	Karakteristik	Keterangan
1.	Fase Benih	
	Derajat Pembuahan (%)	67.62 ± 5.14
	Derajat Penetasan (%)	79.88 ± 9.12
	Sintasan fase Pendederan (%)	$88,53 \pm 3,01$ (2 bulan pemeliharaan)
	Ukuran Benih Sebar (cm)	$3,73 \pm 0,45$ cm
2.	Fase Pembesaran	
	Waktu Pemeliharaan (bulan)	4 bulan
	SR pada Fase Pembesaran (%)	78,79 – 86.02

No.	Karakteristik	Keterangan
	<i>Specific Growth Rate</i> (SGR) (%)	3,38 – 3,65
	Produktivitas per Ha/siklus	5,79- 9,85 ton/Ha/siklus (4 bulan)
	FCR Pakan Komersil	0,80 – 0,83
	Hasil Uji Berbagai Sistem Budidaya	Ada
	Fertilitas (antar spesies)	-
3.	Ketahanan terhadap penyakit dan toleransi lingkungan	
	SPF	Tidak
	SPR	Tidak
	Uji tantang terhadap <i>Streptococcus agalactiae</i>	LD ₅₀ : >12 hari
	Toleransi Salinitas	Tinggi
	Toleransi Suhu	Tinggi
	Toleransi O ₂	Sedang
	Toleransi pH	Sedang
4.	Karakteristik Genetik	
	Keragaman Ukuran	Sedang
	Keragaman Warna	a. 62,73% dominan merah b. 20,45% dominan merah dengan kepala bagian atas agak gelap kehitaman c. 6,82% merah dengan bercak hitam
	Kecepatan Tumbuh	Sedang
	Data Hasil Analisis PCR	Ada
	Efek Heterosis (%)	6,90 (<i>Specific Growth Rate</i> untuk bobot)
	Kemiripan Morfometrik	Proporsi komponen tubuh: a. Bagian kepala mirip varietas Sukabumi, lebih tinggi dari Red NIFI; b. Bagian sirip ekor lebih pendek dari varietas Red NIFI maupun Sukabumi; dan c. Bagian tebal tubuh lebih mendekati varietas Sukabumi dibandingkan Red NIFI.
5.	Kualitas Daging/Bagian Edible	
	Dress out (%)	♀ 49,13 ± 2,44 ; ♂ 49,82 ± 2,49
	Fillet (%)	♀ 27,38 ± 1,27 ; ♂ 27,59 ± 1,25

No.	Karakteristik	Keterangan
	Hasil Analisis Proksimat (Berat Kering)	Protein : 78,76 ± 0,00% Lemak : 6,19 ± 0,25% Serat Kasar : 4,20 ± 0.13% Abu : 10,84 ± 0,38%
	Hasil Analisa Asam Lemak	Ω-3= 393,81 ± 31,29 mg/100g Ω-6= 486,73 ± 0,00 mg/100g Ω-9= 2522,12 ± 125,15 mg/100g EPA= 44,25 ± 0,00 mg/100g DHA= 331,86 ± 31,29 mg/100g
	Hasil Uji Organoleptik	Tidak ada

MENTERI KELAUTAN DAN
PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Hanung Cahyono



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 22/KEPMEN-KP/2014
TENTANG
PELEPASAN IKAN NILA SALINA

GAMBAR IKAN NILA SALINA



MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Hanung Cahyono